

# **Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul**

**Rachmi Yuliana Wungasari Putri<sup>1)</sup>  
Noor Salim<sup>2)</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Semarang, Indonesia

<sup>1)</sup>[rachmiwp@gmail.com](mailto:rachmiwp@gmail.com)

<sup>2)</sup>[noor@stietotalwin.ac.id](mailto:noor@stietotalwin.ac.id)

## ***Abstract***

*The purpose of this study was to analyze the effect of business capital, length of business and business location on the income of micro, small and medium enterprises in Bantul Regency, which is located in Banguntapan, Bantul Regency. This study is quantitative and uses primary data sources, the population and sample are 100 Indonesian traders. The data collection method used a questionnaire using a nominal scale and a Likert scale. Data analysis in this study used multiple regression analysis with IBM SPSS 25 software. The results showed that: 1) Business capital did not affect the income of micro, small and medium enterprises 2) The length of business had a positive and significant effect on the income of micro, small and medium enterprises 3 ) Business location does not affect the income of micro, small and medium enterprises. In future research, it is expected to examine other variables outside of the variables that have been studied in order to obtain more varied results and be able to find out other factors that can affect the income of micro, small and medium enterprises.*

*Keywords: business capital, length of business, business location and MSME income*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam waktu yang jangka panjang. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam perkembangan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Karena, UMKM mampu menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM merupakan satu hal yang sangat penting dalam perekonomian, dimana dalam kondisi ekonomi yang tidak kondusif, UMKM adalah alternative yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional. Secara Umum, UMKM dikenal sebagai akronim dari usaha mikro, kecil, menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

UMKM adalah singkatan dari tiga bentuk usaha yang berbeda. Ketiga bentuk tersebut adalah: Usaha Mikro adalah jenis usaha yang biasanya di miliki dan dikelola oleh individu atau keluarga. Sebuah usaha termasuk sebagai usaha mikro saat keuntungan bersihnya setiap tahun

tidak lebih dari 50 juta Rupiah. Pengelolaan keuangan dalam bisnis mikro ini juga biasanya masih disatukan dengan keuangan pribadi pengelolanya.

Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki keuntungan bersih dalam kisaran 50 juta sampai 300 juta Rupiah setiap tahunnya. Usaha ini dapat terdiri dari jenis bisnis informal, seperti industri produk fashion rumahan. Maupun perusahaan atau institusi skala kecil, seperti toko kecil dan tempat makan

Usaha menengah adalah jenis bisnis yang sudah mempunyai sistem pembukuan yang lengkap dan terstruktur. Sebagai sebuah bisnis, usaha menengah memiliki pengelolaan yang lebih matang dan dipisahkan dari keuangan pribadi milik pengelola usaha

Pendapatan usaha adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan Menurut Syafi’I Antonio (2011), pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan

Dampak yang paling dirasakan oleh para pedagang di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul adalah penurunan pendapatan akibat PSBB. Para pedagang kebingungan untuk menjual barang dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli dimasa pandemi, sehingga pendapatan mereka turun drastis

Tabel 1. 1 Pendapatan di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul 2021

Nama Usaha	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei	Bulan Juni
Bubur ayam	1.800.000	3.720.000	2.700.000	6.300.000	3.000.000	4.273.000
Batagor	500.000	450.000	600.000	650.000	700.000	750.000

Sumber: data primer 2021

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kecamatan banguntapan kabupaten bantul maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Penelitian bermaksud meneliti pengaruh modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kecamatan banguntapan kabupaten bantul

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM.

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **Pengertian Pendapatan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi,

ongkos dan laba. Sedangkan Menurut (Suroto, 2000) Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang menerima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau satu bangsa dalam periode tertentu

### **Pengertian Modal Usaha**

Pengertian modal menurut Munawir adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri. Modal merupakan kumpulan dari barang barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Jadi yang dimaksud dengan modal bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk juga aktiva yang ada dalam perusahaan seperti mesin-mesin, kendaraan, bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya. Modal usaha juga dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan.

### **Pengertian Lama Usaha**

Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan, serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/ keahlinya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jarring. Indikator dari lama usaha adalah jangka waktu mulai usaha (Tahun).

### **Pengertian Lokasi Usaha**

Definisi dari lokasi adalah letak, tempat atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi. Lokasi adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut dapat digunakan untuk berbelanja. Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi yang dimaksud adalah suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung untuk berbelanja,

tempat itu berupa daerah pertokoan atau suatu stand atau counter bark di dalam maupun di luar gedung. Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak di arus bisnis, dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan perusahaan. Kesalahan yang dibuat pada saat ini dapat menghambat efisiensi. Seleksi lokasi untuk perusahaan barang atau manufaktur perlu lebih dekat ke bahan baku atau tenaga kerja, sedangkan untuk perusahaan jasa perlu lebih dekat dengan pelanggan.

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri. Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktifitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Ujang Suwarman "Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja". Sedangkan pengertian lokasi menurut Kasmir yaitu "Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajukan barang-barang dagangannya". Menurut Fandy Tjiptono "Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Teori Lokasi dari August Losch "melihat persoalan dari sisi permintaan (pasar)". Losch mengatakan bahwa "lokasi penjual sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang dapat digarapnya. Makin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal. Pemilihan lokasi menurut Buchari Alma memilih lokasi usaha yang tepat sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha dimasa yang akan datang. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu tempat dimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan barang dan jasa serta pemilihan suatu lokasi perusahaan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden, dan penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang menjalankan usaha mikro kecil menengah di kecamatan banguntapan kabupaten bantul yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yang mana cara penyebaran langsung kepada sampel penelitian. Pengukuran skala dalam kuesioner menggunakan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran mengenai demografi responden**

Hasil perolehan dari kuesioner dari 100 responden, ternyata mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50% dan perempuan 50% yang mana pendidikan terakhir lulusan SMA dan SMP 44%.

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah tiap-tiap butir pernyataan telah mewakili indikator yang akan diselidiki dengan bantuan IBM SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dikatakan valid, begitu juga sebaliknya. Untuk menentukan  $r$  tabel menggunakan pedoman  $r$  tabel dengan perhitungan rumus  $df=n-2$ , sehingga diketahui  $df=100-2=98$  ( $r$  tabel = 0,1965)

### Hasil Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,70. Hasil pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil koefisien reliabilitas instrumen variabel lokasi usaha (X3) sebesar 0,799. Hal ini membuktikan bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 yang berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.661	2.444		3.954	.000
	Modal Usaha	.106	.080	.134	1.333	.186
	Lama usaha	.275	.095	.282	2.901	.005
	Lokasi Usaha	.094	.860	.011	.109	.913

a. Dependent Variable: Pendapatan

- Nilai konstanta sebesar 9,661 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (pendapatan usaha) sebesar 9,661
- Nilai koefisien lama usaha sebesar 0,275 dan bernilai positif, yaitu lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Sehingga semakin tinggi modal usaha maka tingkat modal usaha juga semakin tinggi.
- Nilai koefisien lokasi usaha sebesar 0,094 dan bernilai positif, yaitu lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Sehingga lokasi usaha maka pendapatan usaha juga semakin tinggi

## Hasil Uji t

H1 : Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha

Hasil analisis Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha diperoleh t hitung sebesar  $1,333 < 1,984$  yaitu t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan  $\text{sig } 0,186 > 0,05$ . Hal ini berarti modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha ditolak.

H2 : Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha

Hasil analisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha diperoleh t hitung sebesar  $2,901 > 1,984$  yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan  $\text{sig } 0,005 < 0,05$ . Hal ini berarti lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha diterima.

H3: Pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan usaha

Hasil analisis pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan usaha diperoleh t hitung sebesar  $0,109 < 1,984$  yaitu t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan  $\text{sig } 0,913 > 0,05$ . Hal ini berarti lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha ditolak

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 <sup>a</sup>	.095	.067	.83961

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X3), Lama usaha (X2), Modal Usaha (X1)

Dapat diketahui hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 0,067 atau 06,7% variasi pendapatan usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha. Sedangkan sisanya ( $100\% - 06,7\% = 93,3\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai *standar error of the estimate* (SEE) sebesar 0,83961

## PEMBAHASAN

### Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah

Hasil dari hipotesis pertama dapat dilihat pada table 4.12, Variabel modal mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,186. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Sehingga variabel modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari t hitung yang bernilai 1,333 lebih kecil dari t-tabel yang bernilai 1,984 dengan  $\text{sig } 0,186 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha. Hal ini disebabkan tingkat persaingan yang tinggi diantara sesama pedagang. Sehingga ketika jumlah pedagang yang banyak tentu membuat harga semakin kompetitif dan alternatif bagi pembeli juga semakin banyak, sehingga tingkat keuntungan

penjualan juga semakin terbatas. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah, Hartiyah (2019) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasan, 2019 yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan

#### **Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah**

Hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada table 4.12, Variabel lama usaha mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,005. Hal ini berarti menerima  $H_{a2}$ . Sehingga variabel lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari  $t$  hitung yang bernilai 2,901 lebih besar dari  $t$ -tabel yang bernilai 1,984 dengan  $\text{sig } 0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah, Hartiyah (2019) yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah

#### **Pengaruh pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah**

Hasil dari uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada table 4.12, variabel lama usaha mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,913. Hal ini berarti  $H_{a3}$  ditolak. sehingga variabel lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari  $t$  hitung yang bernilai 0,109 lebih kecil dari  $t$ -tabel yang bernilai 1,984 dengan  $\text{sig } 0,913 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha tidak berpengaruh secara positif terhadap pendapatan usaha. Menjalankan kegiatan usaha jelas memerlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi usaha. Dengan adanya lokasi usaha dapat melihat secara langsung barang yang di produksi atau dijual baik jenis, jumlah, maupun harganya. Dengan demikian konsumen dapat lebih mudah bertransaksi atau membeli secara langsung. Pemilihan lokasi yang baik adalah salah satu yang diperhatikan oleh pedagang, agar usahanya dapat terlihat oleh orang banyak, sehingga terdapat beberapa pertimbangan yang akan dipikirkan untuk menentukan lokasi yang tepat. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan, Sudibia, Purbadharmaja (2015) yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damariyah (2012) menyatakan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,186 lebih besar dari 0,005 hal ini tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM
2. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM

Hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,913 lebih besar dari 0,005 hal ini tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya :

1. Akan lebih baiknya jika para pelaku UMKM dapat menggunakan Modal itu dengan sebaik mungkin missal Modal yang dimiliki suatu pelaku UMKM itu dapat digunakan untuk menjungjung keberlangsungan usahanya.
2. Terkait dengan lama usaha, para pengusaha disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan usahanya, agar dapat mengasah kemampuan berwirausahanya, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen sehingga dapat menambah relasi bisnis.

Untuk lokasi usaha sebaiknya para pedang bisa memilih tempat yang mungkin lebih strategis

### REFERENSI

- Afkar, t. (2017). Pengaruh pembiayaan usaha mikro, kecil, (umkm), dan kecukupan modal terhadap kemampuan mendapatkan laba dari aset perbankan syariah di indonesia. *Journal of islamic economics volume 1 nomor 2, july 2017*, 183-201.
- Afrinawati, 2018, Pengaruh E-Commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota padang, *E-jurnal Universitas islam negeri imam bonjol padang*
- Anggraini, w. (2019 m/1440 h). Pengaruh faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (studi kasus pedagang pasar pagi perumdam ii sriwijayakota bengkulu). *Skripsi*, 1-105.
- Amir Halid, R. I. (2014). Pengaruh Jumlah Kredit dan Suku Bunga Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BRI Unit Kabila. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 3, Januari-Maret*, 137-142.
- Fauzan haqiqi, R. D. (2020). Analisis pengaruh pemberian modal kerja dan biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah di desa pongkar kecamatan tebing kabupaten karimun (tahun 2014 – 2018). *Jurnal cafetaria januari*.
- Ghozali, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hayat, a. w. Pengaruh lokasi dan citra merek terhadap keputusan pembelian konsumen pada distro ouval research di buahbatu bandung. *Jurnal*, 1-15.

- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan . *Jurnal Visioner & Strategis*, Volume 6, Nomor 2, September 2017, 111-126.
- Komang adi wirawan, k. S. (2015). Pengaruh bantuan dana bergulir, modal kerja, lokasi . *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana 4.01 (2015)*, 01-21.
- Made dwi vijayanti, i. G. (2016). Pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di pasar kumbasari . *E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana vol.5, no.12 desember 2016*, 1539-1566.
- Marfuah, hartiyah , 2019, Pengaruh modal sendiri , kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al-Qur'an. *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1
- Maryunus Jomi, S. W. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Jurnal Vol. 02, No. 1, Juni 2020*, 1-16.
- Meilisa Harnia. Pengaruh permodalan, jam kerja, dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha kecil dan mikro (UMK) (Studi pada nasabah pembiayaan mikro syariah di bank aceh syariah), *Skripsi Universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2019/1440 h*
- Muh. Hasan, s. M. (n.d.). Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap koperasi abdi kerta raharja. *Jurnal*.
- Ni made dwi maharani putri, i. M. (2016). Pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kabupaten tabanan (modal pinjaman sebagai variabel intervening). *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan vol. 9 no. 2 • agustus*, 142-150.
- Nurul Inayah, D. I. (2014). Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Formal. *Jurnal Vol. 2 No. 1*.
- Polandos, dkk, 2019, Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur, Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*
- Putra, Saskara, 2013, Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas udayana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 2, No. 10, Oktober 2013
- Sundari. (1438 h/ 2017 m). Pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi islam (studi pada ikatan pedagang bandar lampung). *Skripsi*, 1-140.
- Utari, dewi, pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kawasan imam bonjol denpasar barat, jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana, *e-jurnal ep unud*, 3 [12] : 576-585
- Yuyun sevtyana, r. S. (2021). Analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) (studi kasus pada umkm chicken nobon samarinda). *Eisn: 2721-5725, vol 2, no 2, 1261-1269*